



Strategi Guru Pai Dalam Pembentukan Akhlaq Pada Siswa Guna Meningkatkan Prestasi Ubudiyah Di SMK An Nur Al Muntahy

Ach. Romli¹

SMK An Nur Al Muntahy, Banyuates, Kabupaten Sampang¹

achromly621@gmail.com

Abstract

SMK An-Nur Al Muntahy is a vocational high school (SMK) located within the environment of an Islamic boarding school (pondok pesantren). This means that the school provides technological education with a pesantren background. The religious routines practiced at SMK An-Nur Al Muntahy can serve as a model for general schools in fostering intellectually capable generations with noble character. This study aims to determine: 1) The strategies for shaping students' character to improve ubudiyah performance in Class XI TKJ 1 at SMK An-Nur Al Muntahy, Kembang Jeruk, Banyuates, Sampang. 2) The supporting and inhibiting factors of these strategies in shaping students' character to improve ubudiyah performance in the same class. This research uses a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The data obtained in the field were then organized by selecting and simplifying the information. Afterward, the data were presented to draw conclusions. The results of the study indicate that: (1) Strategies for shaping students' character to improve ubudiyah performance in Class XI TKJ 1 at SMK An-Nur Al Muntahy include: personal approach, instilling good habits, providing exemplary behavior, and conveying moral lessons (hikmah). (2) The supporting and inhibiting factors in the implementation of these strategies are as follows: a. Supporting factors: motivation, parental support, and shared commitment. b. Inhibiting factors: lack of awareness and negative influences from the surrounding community (peer interaction).

Keywords: Character Strategy, Essence of Ubudiyah, Character Development.

ABSTRAK

SMK An-Nur Al Muntahy merupakan SMK yang berada di lingkungan pondok pesantren, maksudnya SMK adalah sekolah yang memberikan pendidikan teknologi dengan latar belakang pondok pesantren. Pembiasaan keagamaan yang diterapkan di SMK An-Nur Al Muntahy dapat dijadikan contoh bagi sekolah umum untuk mewujudkan generasi intelektual yang berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Strategi pembentukan akhlak siswa guna meningkatkan prestasi ubudiyah di kelas XI TKJ 1 SMK An-Nur Al Muntahy Kembang Jeruk Banyuates Sampang, 2) Faktor pendukung dan penghambat Strategi pembentukan akhlak siswa guna meningkatkan prestasi ubudiyah di kelas XI TKJ 1 SMK An-Nur Al Muntahy Kembang Jeruk Banyuates Sampang. Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh lapangan kemudian disusun dengan memilih dan menyederhanakan data. Selanjutnya dilakukan penyajian data untuk dapat ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi pembentukan akhlak siswa guna meningkatkan prestasi ubudiyah di kelas XI TKJ 1 SMK An-Nur Al Muntahy antara lain: pendekatan personal, pembiasaan yang baik, memberikan teladan dan penyampaian hikmah. (2) Faktor pendukung dan penghambat Strategi pembentukan akhlak siswa guna meningkatkan prestasi ubudiyah di kelas XI TKJ 1 SMK An-

Nur Al Muntahy Kembang Jeruk Banyuates Sampang: a. faktor pendukung kegiatan pembentukan akhlak siswa guna meningkatkan prestasi ubudiyah di kelas XI TKJ 1 SMK An-Nur Al Muntahy adalah: motivasi, dukungan dari orang tua dan komitmen bersama. b. faktor penghambat kegiatan

pembentukan akhlak siswa guna meningkatkan prestasi ubudiyah di kelas XI TKJ 1 SMK An-Nur Al Muntahy adalah: kurangnya kesadaran dan lingkungan masyarakat (pergaulan).

Kata kunci: Strategi Akhlak, Hakikat Ubudiyah, Pembentukan Akhlak.

Pendahuluan

Derasnya arus perubahan, gelombang globalisasi dan trend semakin menambah kekhawatiran pada merosotnya akhlaq bangsa Indonesia, khususnya bagi generasi muda dan masa depan bangsa. Derasnya dampak negatif arus globalisasi yang melanda bertubi-tubi kesegala penjuru lapisan jauh tidak seimbang dibandingkan dengan usaha pendidikan selama ini dalam menanggulangi dampak negatif yang muncul akibat globalisasi itu sendiri. Belum seimbangannya antara dampak yang ditimbulkan oleh arus globalisasi dengan usaha perbaikan pendidikan tersebut telah banyak mempengaruhi perkembangan dan kehidupan masyarakat secara meluas.

“Perbaikan akhlaq merupakan sebuah misi yang paling utama yang dilakukan oleh seluruh utusan Allah SWT, yang terutama oleh Nabi Muhammad SAW hal tersebut sangatlah jelas dalam sebuah hadis yang artinya “sesungguhnya aku diutus kemuka bumi ini hanyamenyempurnakan akhlaq” esensial yang paling menonjol dalam kutipan hadis diatas adalah perbaikan akhlaq yang diawali oleh diutusnya Nabi Adam sampai Nabina Muhammad SAW, yang mana menunjukkan adanya sesuatu yang sangt penting dari keberadaan akhlaq itu sendiri, bahkan seorang ulama’ terkenal mengatakan akhlaq merupaka mutiara yang dimiliki oleh seorang manusia, semakin mutiara tersebut digosok dengan keimanan dan ilmu maka akan semakin memancarkan cahaya yang menyilaukan, dan apa bila mutiara tersebut dibiarkan tanpa digosok maka semakin lama akan pudar kemilaunya”.¹

Begitu pentingnya pengaruh Akhlaq manusia terhadap kelangsungan kehidupan inilah maka islam berusaha semaksimal mungkin agar semua umat memiliki akhlaq yang sesuai dengan tuntunan Rosululloh.

“Al-Quran dan Hadits yang merupakan sumber paling utama dalam membentuk akhlaq yang mulia, memberiakan solusi yang dapat dipakai dalam rujukan membenmtuk metode pembelajaran akhlaq itu sendiri, sehingga dalam pengertian yang lain salah seorang tokoh bangsa ini mengatakan betapa pentingnya alquran dan hadits dalm membentuk akhlaq seseorang, dimana ketika seseorang menginginkan perubahan akhlaq yang buruk menuju kepada yang lebih baik maka jalan satu satunya adalah melihat alquran dan hadits dan ketika seseorang menginginkan akhlaqnya semakin buruk maka tinggalkan Al-Qur’an dan Hadist.

Mengingat begitu pesatnya pemerosotan akhlaq di berbagai penjuru terutama di berbagai macam lembaga pendidikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Strategi Guru Pai Dalam Pembentukan Akhlaq Pada Siswa Kelas Xi Tkj 1 Guna Meningkatkan Prestasi Ubudiyah Di Smk An Nur Al Muntahy, dan dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tentang akhlaq siswa siswi SMK An Nur Al Muntahy kepada guru pengajar di lembaga tersebut. Dengan adanya penelitian ini yang menyinggung pembentukan akhlaq pada siswa dapat meningkatkan prestasi siswa dalam masalah ibadah, karena adanya keeratan hubungannya anantara budi pekerti yang mulia dengan ibadah.

Metode

Di tinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan hasil penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah rangkaian kegiatan atau proses

¹ Ibnu Athoillah. 2004, *Al-Hikam*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

menjaring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi saat ini. Proses yang dilakukan adalah pengumpulan dan penyusunan data serta melakukan analisis dan penafsiran data tersebut. Diantara model-model penelitian kualitatif di Indonesia dikenal dengan penelitian naturalistik, yakni pelaksanaan penelitian terjadi secara ilmiah (Mengalir) yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya menekankan pada deskripsi secara alami.²

Pendekatan ini memandang, bahwa kenyataan merupakan suatu yang berdimensi jamak, utuh dan juga berubah. Jadi, penelitian berkembang selama proses berlangsung yang sangat memungkinkan adanya perubahan konsep yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Maka penelitian ini akan menghasilkan deskripsi tentang gejala-gejala yang diamati yang tidak harus berupa angka.

Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini memerlukan informasi mendalam yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Jadi dalam penelitian ini menyangkut tentang strategi guru PAI dalam pembentukan akhlak pada siswa di SMK An Nur Al Muntahy.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan melakukan analisis data yang di peroleh berdasarkan hasil penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SMK An Nur Al Muntahy kembang jeruk banyuates sampang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

Penulis menfokuskan upaya dalam memperoleh data dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Sedangkan untuk menunjang dan menguatkan kebenaran data tersebut maka penulis sertakan dokumentasi dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis.

Pada bagian ini akan memaparkan analisis dari berbagai data yang didapat dari beberapa sumber. Sedangkan untuk menghindari dari melebarnya pembahasan maka penulis melakukan penyederhanaan data dengan hanya membahas poin-poin yang di anggap penting. Sesusai dengan metode analisis yang digunakan yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing/verifacation (penarikan kasimpulan dan verifikasi).

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi selama 10 (sepuluh) hari dimulai dari tanggal 10 Juli 2019 s/d 19 Juli 2019 guna mengamati keadaan di SMK An Nur Al Muntahy.

Berdasarkan temuan penelitian, diantara strategi yang dilakukan dewan guru dalam pembentukan akhlak siswa SMK An Nur Al Muntahy adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Personal

Pembentukan akhlak yang dilakukan dengan pendekatan secara personal merupakan langkah yang dilakukan guru dengan mendekati secara individu dengan memberikan bantuan solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa dan bimbingan moral kepada masing-masing individu. Pendekatan ini dilakukan dengan metode dialog/ hiwar yaitu percakapan silih berganti antara

² Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Strategi Guru Pai Dalam Pembentukan Akhlaq Pada Siswa Guna Meningkatkan Prestasi Ubudiyah Di SMK An Nur Al Muntahy– Ach. Romli

dua pihak atau lebih mengenai suatu topik dan dengan sengaja diarahkan kepada suatu tujuan yang dikehendaki. Dialog tersebut dilakukan dengan tenang agar siswa dapat memahami dan dapat diarahkan.

Cara yang dilakukan dengan guru adalah dengan menegur dan diarahkan agar lebih baik lagi. Biasanya siswa tersebut diajak ngobrol berdua ditempat yang nyaman. Mereka (dewan guru) tidak langsung menginterogasinya, melainkan siswa diajak bercanda ria dan bercerita dulu. Cerita tersebut nantinya diusahakan menjurus ke pokok permasalahan. Jika siswa yang sudah dinasehati secara halus tetap melakukan pelanggaran dan pelanggarananya agak berat maka siswa tersebut akan dipanggil ke kantor dan disidang oleh guru BK, Bila tetap tidak berubah maka akan diberikan surat panggilan orang tua dan jika tetap maka akan dikeluarkan dari SMK An Nur Al Muntahy.

2. Pembiasaan Yang Baik

Pada awalnya pembiasaan yang baik perlu dipaksakan. Ketika seorang siswa telah terbiasa melakukan perbuatan baik dan tertanam dalam jiwa niscaya ia akan selalu melakukan perbuatan baik tanpa diperkirakan terlebih dahulu.

Pembiasaan pada intinya adalah menjadikan suatu hal yang tadinya dilakukan secara sadar dan terkadang terpaksa, diupayakan menjadi otomatis tanpa paksaan melalui latihan dan pengulangan secara terus menerus. Didalam strategi pembiasaan diperlukan beberapa metode yang dapat digunakan untuk menciptakan kebiasaan akhlak mulia di SMK yaitu:

1) Penciptaan Komitmen Bersama

Cara ini diperlukan untuk memastikan adanya kebersamaan warga sekolah. Sangat sulit merubah dan atau membuat kebiasaan baru pada suatu lembaga tanpa adanya komitmen bersama. Adanya komitmen bersama diawali dengan adanya pengertian, pengetahuan dan keyakinan individu-individu warga sekolah terhadap tujuan bersama. Untuk itu diperlukan keteladanan dalam bertindak, tidak sekedar sosialisasi terhadap visi, misi dan tujuan bersama.

2) Pengelolaan Dengan Program yang jelas

Istilah lain dari pengelolaan adalah manajemen. Pengelolaan proses pembiasaan akhlak mulia di suatu lembaga diperlukan untuk mencapai tujuan bersama yaitu membudayakan akhlak mulia. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Diawali dengan perencanaan yang dituangkan dalam program-program yang baik, lalu pengorganisasian terhadap semua sumber daya yang ada di sekolah, dan selanjutnya dilakukan pergerakan terhadap semua sumber daya dan kemudian pengontrolan. Semua fungsi tersebut dijalankan sebagai siklus yang berputar. Dengan demikian hasil pengontrolan dijadikan sebagai umpan balik untuk memperbaiki program atau rencana selanjutnya dan demikian seterusnya.

3) Perbaikan Berkesinambungan

Perbaikan yang berkesinambungan merupakan unsur mendasar dalam penciptaan budaya akhlak mulia. Perbaikan berkesinambungan merupakan usaha kontan untuk mengubah dan membuat sesuatu tindakan lebih baik secara terus menerus. Perbaikan berkesinambungan menuntut guru SMK memperbaiki setiap aspek dalam sistem organisasi sekolah pada setiap kesempatan. Pelaksanaannya antara lain dengan menciptakan komunikasi yang baik dalam

memberikan informasi, memperbaiki masalah yang tampak nyata atau jelas, pandangan ke Hulu (maksudnya mencari penyebab suatu masalah yang sesungguhnya dan mendasar, bukan pada gejalanya).

3. Memberikan Teladan

Teladan merupakan salah satu pedoman bertindak. Siswa cenderung meneladani pendidikannya, hal ini diakui oleh semua ahli pendidikan. Dasar pemikiran ini adalah bahwa secara psikologis anak memang senang meniru, tidak saja yang baik, yang jelek juga ditiru, oleh karena itu guru hendaknya menjaga dengan baik perbuatan maupun ucapan sehingga naluri anak yang suka meniru dan mencontoh dengan sendirinya akan turut mengerjakan apa yang disarankan, baik itu orang lain maupun guru. Jika seorang guru hanya berbicara untuk menyuruh siswanya berbuat baik tapi guru tersebut tidak memberikan contoh terlebih dahulu dalam kesehariannya maka perkataan guru tadi akan diabaikan oleh siswanya.

Pembentukan akhlak harus dimulai sejak dini, terutama di lingkungan keluarga. Teladan yang baik untuk siswa di sekolah adalah guru, kepala sekolah dan semua jajarannya. Dan teladan yang baik untuk guru, kepala sekolah dan jajarannya adalah nabi Muhammad SAW, karena dalam melakukan segala hal Rasulullah selalu mencontohkan terlebih dahulu. Guru, kepala sekolah dan jajarannya telah berusaha memberikan teladan yang baik bagi siswa. Akan tetapi sesekali melakukan kekhilafan. Siswa tidak baik biasanya mengambil atau mencontoh sisi negatif dari seorang guru, kepala sekolah atau jajarannya. Sebaiknya, siswa harus meniru sisi positifnya.

Jadi sudah cukup jelas bahwa cara pembentukan akhlak di SMK An Nur Al Muntahy bukan hanya berbicara atau menyuruh tapi yang lebih utama ialah memerlukan tindakan langsung.

4. Penyampaian Hikmah

SMK An Nur Al Muntahy kembangkan jeruk banyuates sampang dalam menjalankan pembentukan akhlak tidak lepas dari penyampaian hikmah dengan mengedepankan keunggulan dalam hal iman dan taqwa, maka pembinaan akhlak juga mendapatkan perhatian serius karena sebagai seorang muslim wajib meyakini bahwa tidak satupun perintah baik yang bersifat wajib maupun anjuran yang kosong dari hikmah. Semua perintah dan anjuran sangat syarat dengan hikmah dan manfaat. Hikmah dan manfaat tersebut terkadang tidak secara langsung diperoleh orang yang telah melakukan kebaikan, kan tetapi bisa saja secara bertahap atau balasan kebaikan tersebut diperoleh di akhirat. Karena dalam Al Quran Allah SWT telah berjanji akan amnunjukkan rahsia dibalik hikmah yang ada digilirannya nanti akan membuktikan kebesaran Allah SWT dan kebenaran Islam. Oleh karena itu perintah Allah yang wajib dan yang sunnah sebaiknya kita laksanakan dengan penuh keikhlasan.

Jadi cukup jelas bahwa pembinaan akhlak memerlukan kerja sama dari semua pihak guru atau jajarannya baik dari segi penyampaian hikmah atau bimbingan langsung agar proses pembinaan akhlak mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan.

Kesimpulan

Setelah mengemukakan dan menguraikan berbagai data yang diperoleh selama penelitian, yaitu tentang Strategi guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa guna meningkatkan prestasi ibadah di kelas XI TKJ 1 SMK An Nur Al Muntahy kembangkan jeruk banyuates sampang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Strategi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlaq Pada Siswa Guna Meningkatkan Prestasi Ubudiyah Di SMK An Nur Al Muntahy– Ach. Romli

1. Strategi guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa guna meningkatkan prestasi ubudiyah di kelas XI TKJ 1 SMK An Nur Al Muntahy kembang jeruk banyuates sampang: pendekatan personal, pembiasaan yang baik, memberikan teladan dan penyampaian hikmah.
2. Faktor pendukung dan penghambat Strategi pembentukan akhlak siswa guna meningkatkan prestasi ubudiyah di kelas XI TKJ 1 SMK An Nur Al Muntahy.
3. Faktor Pendukung Strategi guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa guna meningkatkan prestasi ubudiyah di kelas XI TKJ 1 SMK An Nur Al Muntahy adalah motivasi dan dukungan dari orang tua dan komitmen bersama.
4. Faktor Penghambat Strategi guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa guna meningkatkan prestasi ubudiyah di kelas XI TKJ 1 SMK An Nur Al Muntahy adalah kurangnya kesadaran dan lingkungan masyarakat (pergaulan).

Daftar Pustaka

- Ibnu Athoillah. 2004, *Al-Hikam*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Manan Idris, DKK. 2006, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Pasuruan: Hilal Pustaka.
- Darajat, Zakiyah, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah Syaiful Bahri, 2005, *Guru Dan Anak Interaksi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Usman, Moh Uzer, 2000, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ghozali, Imam Al, 1995, *Ihya' Ulumuddin*, Jakarta: Pustaka Amani
- Ghozali, Imam Al, 1994, *Kiat Sukses Dalam Menuntut Ilmu*, Jakarta: Rica Grafika.
- Ahmad, H, 1999, *Al Quran dan Terjemah*, Semarang: Toha Semarang.
- Djarmika, Rachmat, 1996, *Sistem Etika Islam (Akhlaq Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Sulistiyo, Aan, 2006, *Pembentukan Sikap Tawadhu*, Slatiga: STAIN Slatiga, Slatiga.
- Smeer, H. Zeit. B. 2011. *Hikmah dan Rahasia Tutunan Rasulullah: Dalam Aktivitas Sehari Hari*. Malang: UIN Malang.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2005),91.
- Sugiono, *Metode Penelitian penelitian*,Bandung: Alfabela, 2010.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.